

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hotel Santika Premiere Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan. Hotel Santika Premiere Surabaya tidak hanya menyediakan jasa penginapan, tetapi juga terdapat fasilitas lain seperti restaurant, tempat olahraga, *laundry*, tempat pertemuan dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan atas semua fasilitas yang disediakan maka diperlukan sebuah fungsi pembelian. Fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi dasar pada sebuah perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Santika Premiere Surabaya sudah dirancang dengan sangat baik, hanya saja di Hotel Santika Premiere Surabaya tidak memiliki POS tertulis. Hal ini terbukti dengan adanya lima komponen COSO dalam pengendalian internal dan adanya unsur yang harus dipenuhi dalam sistem informasi akuntansi yaitu: otorisasi transaksi, pemisahan tugas, prosedur dokumentasi, pengendalian fisik terhadap asset dan pengecekan secara independen. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada siklus pembelian Hotel Santika Premiere Surabaya sebenarnya sudah baik, tetapi dalam implementasinya masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya POS

tertulis yang mengakibatkan *initiator* memesan barang sendiri dan tidak mengikuti kebijakan yang berlaku sehingga menimbulkan risiko bagi perusahaan. Karena itu sebuah sistem yang telah dirancang dengan baik perlu terus dilakukan pengawasan agar dalam pelaksanaannya sebuah sistem dapat mencapai sasarannya.

5.2. Keterbatasan

Dalam menulis laporan ini pemegang memiliki keterbatasan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan siklus pembelian. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan manajemen Hotel Santika Premiere Surabaya yang membatasi akses beberapa dokumen internal bagi pihak luar. Untuk menutupi keterbatasan tersebut pemegang mencari data dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung selama proses magang berlangsung.

5.3. Saran

Berdasarkan masalah yang timbul dalam siklus pembelian Hotel Santika Premiere Surabaya, berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas sistem dan pengendalian internal pada siklus pembelian:

1. Evaluasi Prosedur Pembelian

Penyimpangan prosedur pembelian yang sudah ditetapkan, seperti pembelian secara langsung oleh *initiator* kepada pemasok tanpa melalui bagian *purchasing* karena kebutuhan mendesak dan jika menunggu prosedur pembuatan PO dan pengotorisasiannya

membutuhkan waktu yang lama sekitar 2-3 hari, sehingga terkadang *initiator* memutuskan untuk memesan barang tersebut sendiri. Prosedur pembelian yang dirasa kurang efektif ini perlu dievaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mendiskusikan kendala, masalah, penyimpangan atau risiko yang dihadapi serta mencari solusi terhadap persoalan tersebut. Kebutuhan mendesak merupakan kejadian yang insidental atau jarang terjadi dalam perusahaan, sehingga mungkin prosedur pembelian untuk pengendalian internalnya dapat sedikit diminimalkan, dengan diberlakukan kebijakan khusus, jika ada kebutuhan mendesak, harus menjadi prioritas, sehingga pembuatan PO dan pemesanan bisa dilakukan terlebih dahulu oleh bagian pembelian.

2. Memberikan sosialisasi kepada para *initiator* dan bagian yang berperan dalam siklus pembelian tentang prosedur pembelian melalui sebuah rapat atau pertemuan. Hal ini dilakukan agar mereka mengetahui tentang prosedur dan dampak jika hal itu tidak dilakukan dengan efektif.
3. Melakukan evaluasi dan *monitoring* berkala pada siklus pembelian Hotel Santika Premiere Surabaya. Hal ini dilakukan untuk melihat pencapaian sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal apakah sudah mencapai tujuannya dengan efektif. Jika dalam proses evaluasi terdapat hambatan dalam pelaksanaan siklus pembelian dapat segera dilakukan tindakan lanjut untuk perbaikan. Dengan dilakukan evaluasi secara berkala

diharapkan siklus pembelian pada Hotel Santika Premiere Surabaya dapat berjalan dengan efektif dan dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasaratha, Rama, dan Jones, Frederick L., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dasaratha, Rama, dan Jones, Frederick L., 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, A.a. Jusuf, 2011, *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan terpadu (Adaptasi Indonesia) buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A., 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- <http://radarsurabaya.jawapos.com/read/2016/06/15/1885/pertumbuhan-hotel-dan-apartemen-melesat-dcktr-terbitkan-21-imb/1>
- Krismiaji., 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi., 2017, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., P.J.Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2016, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney., Marshall B., 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan., Rudi M., 2013, *Standard Operating Procedures (SOP)* Edisi Kedua, Jakarta: Maiestas Publishing.